

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian dengan sampel tertentu melalui pengambilan data dan menggunakan instrumen, yang selanjutnya dianalisis secara statistik untuk menghasilkan kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2019). Penggunaan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi berdasarkan hasil pengukuran dari instrumen yang telah divalidasi.

Tidak hanya penggunaan instrumen angket, informasi yang dikumpulkan bisa memakai pedoman wawancara tujuannya supaya hasil penelitian lebih akurat. Metode deskriptif kuantitatif umumnya memberikan gambaran secara numerik (angka) ataupun verbal, dianalisis untuk mencari mean, modus ataupun presentase. Adapun, metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang berguna untuk pembuatan deskripsi mengenai fenomena yang diteliti secara faktual serta sistematis.

(Purwanto, 2010) mengemukakan jika metode deskriptif pada umumnya dilakukan atas satu variabel saja serta diiringi oleh satu kelompok tanpa membuat suatu ikatan dengan kelompok lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah implementasi strategi pembelajaran mandiri kurikulum muatan lokal bahasa Sunda. Berdasarkan hal tersebut, sehingga desain penelitian dirancang sesuai dengan rumusan penelitian, yakni:

Tabel 3. 1 *Rumusan Penelitian*

Variabel	Implementasi Strategi Pembelajaran Mandiri Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Sunda
Sub Variabel	
Perencanaan strategi pembelajaran mandiri pada kurikulum muatan lokal Bahasa Sunda Sekolah	X_1

Menengah Atas Negeri 1 Kota Banjar ditengah pandemi Covid-19	
Pelaksanaan strategi pembelajaran mandiri pada kurikulum muatan lokal Bahasa Sunda Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Banjar ditengah pandemi Covid-19	X ₂
Evaluasi strategi pembelajaran mandiri pada kurikulum muatan lokal Bahasa Sunda Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Banjar ditengah pandemi Covid-19	X ₃
Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi pembelajaran mandiri pada kurikulum muatan lokal Bahasa Sunda Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Banjar ditengah pandemi Covid-19	X ₄

Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji secara sistematis implementasi strategi pembelajaran mandiri kurikulum muatan lokal bahasa sunda di SMA 1 Kota Banjar dimasa Pandemi COVID-19. Berupa kebijakan, teknik atau permasalahan. Setiap rumusan masalah tidak dapat dijawab langsung oleh penulis tapi melalui pemerolehan data melalui instrumen yang disusun dan dianalisis secara statistik sehingga dapat memotret situasi yang khas tanpa adanya pengontrolan variabel atau mendapatkan perlakuan dari penulis.

3.2 Partisipan

Pada implementasi strategi pembelajaran mandiri dalam pembelajaran kurikulum muatan lokal bahasa sunda, penulis memutuskan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Sunda dan siswa kelas dua belas SMA Negeri 1 Kota Banjar. Partisipan yang di pilih dalam penelitian

ini didasarkan pada keterlibatan secara langsung pada implementasi strategi pembelajaran mandiri dalam pembelajaran kurikulum muatan lokal bahasa sunda. Pertama, yaitu siswa kelas dua belas sebagai peserta didik yang telah menerima pembelajaran muatan lokal bahasa sunda ditengah pandemik COVID-19 selama satu tahun pembelajaran. Selain itu, implementasi strategi pembelajaran mandiri dalam pembelajaran kurikulum muatan lokal bahasa sunda juga tidak terlepas dari peran guru yang bertugas mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi. Terakhir yakni kepala sekolah yang menjadi pemantau implementasi strategi pembelajaran mandiri pada pembelajaran kurikulum muatan lokal ditengah pandemik COVID-19. Jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu 303 orang dengan rincian, 300 peserta didik, 3 orang guru mata pelajaran.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam populasi sekelompok orang dapat diamati dan unik sehingga menarik untuk diteliti. Pada penelitian kuantitatif, mungkin ditemukan kondisi dimana populasi tidak bisa diteliti secara menyeluruh disebabkan hal-hal seperti jumlah populasi yang terlalu besar, keterbatasan biaya, keterbatasan waktu, keterbatasan tenaga dll. Untuk mengatasi hal itu maka dilakukan penarikan sampel yang representatif terhadap kondisi sampel.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas dua belas SMA Negeri 1 Kota Banjar dan 1 guru mata pelajaran muatan lokal Bahasa Sunda.

3.3.2 Sample

Sampel menurut (Arifin, 2011) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*). Walaupun demikian pengambilan sampel didasarkan pada terpenuhinya karakteristik partisipan yang ditentukan. Untuk memenuhi kebutuhan penelitian, penentuan sampel yang dilakukan didasarkan pada pertimbangan tugas dan fungsi masing-masing partisipan.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sample adalah siswa yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Sekolah tempat siswa itu belajar harus sudah menerapkan sistem pembelajaran mandiri pada saat pandemik Covid-19 selama satu tahun ajaran.
2. Guru mata pelajaran yang mengajar siswa itu menjalankan strategi pembelajaran mandiri sesuai dengan sintak dan kaidah-kaidah strategi pembelajaran mandiri.
3. Siswa telah mengikuti strategi pembelajaran mandiri dimasa pandemik Covid-19 selama satu tahun ajaran.

Adapun siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas siswa kelas dua belas SMA Negeri 1 Banjar berjumlah 35 siswa.

3.4 Definisi Oprasional

3.4.1 Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri pada penelitian ini yaitu sebuah sistem pembelajaran yang diterapkan guru sebagai pendidik untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, peningkatan diri. lebih spesifik lagi strategi pembelajaran mandiri pada penelitian ini dirancang dan diimplementasikan pada masa Pandemi Covid-19 dimana tidak ada pembelajaran tatap muka di sekolah melainkan dengan pembelajaran dalam jaringan.

3.4.2 Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Sunda

Kurikulum muatan lokal bahasa Sunda dalam penelitian ini yaitu program pendidikan yang dikembangkan sesuai dengan keragaman potensi daerah Jawa Barat.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Bentuk Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan salah satu kunci utama dari sebuah penelitian. Kualitas pada instrumen penelitian akan menjadi penentu kualitas data yang didapat dan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen akan digunakan agar mengetahui gambaran implementasi strategi pembelajaran mandiri pada saat

pandemik Covid-19. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*quisioner*), wawancara dan study dokumentasi sebagai data pendukung. Menurut (Arifin, 2011), “angket merupakan instrumen penelitian yang berisi kumpulan pertanyaan maupun pernyataan yang digunakan untuk menjangkau data maupun informasi yang wajib dijawab oleh responden dengan bebas selaras dengan pendapat yang diberikan”.

Angket pada penelitian ini dibuat dengan skala likert. Bentuk jawabannya yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk lebih jelasnya, berikut rentang skala likert yang dimaksud.

Tabel 3. 2 Skala Angket

<i>Pernyataan</i>	<i>Sangat Setuju</i>	<i>Setuju</i>	<i>Cukup Setuju</i>	<i>Tidak Setuju</i>
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian terlebih dahulu agar saat menyusun instrumen bisa dipermudah dan dapat dilakukan dengan tepat. Adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian

No	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data			Keterangan
			A	W	SD	
1	Perencanaan strategi pembelajaran mandiri kurikulum muatan lokal bahasan Sunda di masa Pandemi COVID-19	Mengidentifikasi perumusan tujuan strategi pembelajaran mandiri kurikulum muatan lokal Bahasa Sunda		√		
		Mengidentifikasi perencanaan implementasi strategi pembelajaran mandiri kurikulum muatan lokal Bahasa Sunda		√		
		Mengidentifikasi rencana evaluasi dan monitoring strategi pembelajaran mandiri kurikulum muatan lokal Bahasa Sunda		√		
2	Pelaksanaan strategi pembelajaran	Mengidentifikasi ketepatan struktur dan metode pembelajaran mandiri	√	√		

	mandiri kurikulum muatan lokal Bahasan Sunda di masa Pandemi COVID-19	Mengidentifikasi kesiapan peserta didik belajar mandiri	√	√		
		Mengidentifikasi kemampuan guru mata pelajaran mengkondisikan pembelajaran mandiri	√	√		
		Mengidentifikasi kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran mandiri	√	√		
3	Evaluasi strategi pembelajaran mandiri kurikulum muatan lokal Bahasan Sunda di masa Pandemi COVID-19	Mengidentifikasi hasil evaluasi peserta didik	√	√		
		Mengidentifikasi dampak strategi pembelajaran mandiri	√	√		
4	Faktor pendukung strategi pembelajaran mandiri dimasa Pandmik COVID-19	Mengidentifikasi faktor pendukung strategi pembelajaran mandiri kurikulum pembelajaran mandiri	√	√		
		Mendapatkan informasi mengenai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mandiri	√	√		
	Faktor penghambat strategi pembelajaran mandiri di masa Pandemi COVID-19	Mengidentifikasi faktor penghambat strategi pembelajaran mandiri dalam kurikulum muatan lokal bahasa sunda di masa Pandemi COVID-19	√	√		
		Mendapatkan informasi terkait solusi untuk mengatasi faktor penghambat strategi pembelajaran mandiri dalam pembelajaran kurikulum muatan lokal bahasa sunda di masa Pandemi COVID-19	√	√		

Keterangan :

A : Angket

W : Wawancara

SD : Studi Dokumentasi

3.5.2 Uji Instrumen

3.5.2.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas memiliki arti ketepatan maupun kesahihan. (Arifin, 2011) mengartikan validitas sebagai sebuah derajat ketepatan instrumen (alat ukur) yang bermaksud apakah instrumen yang dipakai benar-benar tepat digunakan untuk mengukur yang ingin di ukur.

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini merupakan angket yang dipakai guna mengetahui implementasi strategi pembelajaran mandiri pada pembelajaran kurikulum muatan lokal Bahasa Sunda dimasa Pandemi COVID-19. Pengujian validitas instrumen penilaian yang dilaksanakan adalah melalui cara melakukan pengukuran validitas konstruk dan juga validitas empiris.

Validitas konstruk dilakukan untuk melihat apakah instrumen penelitian tersebut bisa dipakai untuk melakukan pengukuran gejala yang sama dengan apa yang diartikan. Pada penelitian ini gejala yang ingin diukur adalah persepsi siswa terhadap implementasi strategi pembelajaran mandiri dimasa Pandemi COVID-19. Pada saat melakukan uji validitas konstruk, peneliti melakukan *expert judgement* pada ahli yaitu Dosen di Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Adapun uji validitas empiris, peneliti melakukan uji validitas korelasi *pearson product moment*, perhitungan memakai koefisien korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Sampel

X = Nilai Item

Y = Nilai Total

Untuk menafsirkan koefisien korelasi akan digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 4 *Interpretasi Koefisien Korelasi*

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
--------------------	--------------------

0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,21	Sangat Rendah

(Sumber: Arifin, 2016, hlm. 257)

3.5.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas atau ketepatan merupakan derajat konsistensi instrument yang berkaitan dengan apakah instrument bisa dipercaya selaras dengan kriteria yang sudah ditetapkan (Arifin, 2011), Kerlinger (dalam Arifin, 2011) menyatakan tentang reliabilitas bisa dilakukan pengukuran melalui tiga kriteria, yakni *stability*, *dependability*, serta *predictability*.

Dalam penelitian ini, angket yang diberikan dalam bentuk angket jawaban tertutup. Peneliti menguji reliabilitas angket tersebut dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena lebih luas penerapannya, sama dengan melakukan pengujian reliabilitas skala pengukuran sikap melalui tiga, lima ataupun tujuh opsi. Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan mampu mengetahui konsistensi internal dari instrumen yang dikembangkan. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{R}{R - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

(Sumber: Arifin, 2014: 249)

Keterangan:

σ = Reliabilitas instrumen

R = Jumlah butir soal

σ_i^2 = Varian butir soal

σ_x^2 = Varian skor total

Untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas alat ukur dapat menggunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Derajat Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Sedang
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

(Sumber: Arikunto, 2010, hlm. 319)

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan mengikuti prosedur penelitian yang secara umum dilaksanakan melalui tiga tahanan, yakni tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian juga tahanan akhir penelitian.

1) Tahap Perencanaan Penelitian

- a. Melakukan studi pustaka atau literatur melalui sejumlah sumber contohnya buku, skripsi, jurnal, artikel ilmiah dan lainnya supaya bisa menentukan masalah penelitian.
- b. Melakukan perumusan masalah melalui cara merumuskan judul penelitian, rancangan penelitian yang sama dengan masalah juga tujuan yang akan dilakukan penelitian dengan melakukan bimbingan oleh dosen pembimbing.
- c. Memilih metode yang ingin dipakai, yakni metode deskriptif melalui pendekatan penelitian kuantitatif.
- d. Melakukan penentuan juga penyusunan instrumen yang ingin dipakai. Pada penyusunan internet, peneliti melaksanakan sejumlah tahap, yakni:
 - 1) Melakukan penyusunan kisi-kisi instrumen yang menjadi acuan pada saat membuat instrumen.
 - 2) Konsultasi kepada ahli.
 - 3) Uji coba instrumen.
- e. Konsultasi kepada dosen dalam mengembangkan instrumen penelitian

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Menentukan sampel dari populasi yang telah ditentukan.
- b. Memberikan angket/kuesioner kepada siswa yang sudah disusun dan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Sunda.

3) Tahap Akhir Penelitian

- a. Melakukan pengolahan data yang didapat dari hasil angket yang diisi oleh siswa.
- b. Melakukan analisis hasil temuan penelitian.
- c. Mengambil kesimpulan serta saran sesuai dengan hasil olah data.
- d. Membuat laporan penelitian berupa skripsi yang selaras dengan pedoman penulisan karya ilmiah.

3.7 Analisis Data

Penelitian ini menghasilkan data yang bersifat kuantitatif melalui instrument angket yang perlu ditindaklanjuti sehingga menghasilkan nilai dan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Teknik perhitungan dengan statistika deskriptif untuk perhitungan dengan skala likeert. Adapun pemilihan Teknik statistika deskriptif ini ditunjukkan untuk memperoleh jawaban atas rumusan-rumusan masalah penelitian, bukan untuk menguji hipotesis. Dalam memperoleh jawaban penelitian, maka digunakan analisis deskriptif presentase. Rumus perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase

n = Penjumlahan Skor Pada Satuan Item

N = Penjumlahan Skor Maksimal Pada Satuan Item

(Sumber : Muhammad Ali, 1984)

Setelah memperoleh skor dan hendak melakukan analisis maka skor (data kuantitatif) harus diubah menjadi data kualitatif dengan mengintrepertasikan hasil perhitungan sesuai dengan kategori agar setiap memahami maksud dari data yang disajikan, maka penafsiran presentase pencapaian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. 6 *Penafsiran Presentase*

Presentase (%)	Kategori
81-100	Sangat Baik

61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Tidak Baik
0-20	Sangat Tidak Baik

(Sumber : Riduwan, 2013)

3.8 Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang berjumlah 16 butir soal. Instrumen yang telah disusun oleh peneliti kemudian dinilai atau di-*judge* oleh dosen ahli dari Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Dr. Dadang Sukirman, M.Pd., dan Bapak Aef Saefurohman M.Pd. seorang guru Muatan Lokal dan Praktisi Budaya Sunda. Para ahli menilai validitas isi dari instrumen yang disusun oleh peneliti sebelum kemudian diuji cobakan. Berikut adalah hasil uji validitas dan uji reliabilitas dari instrumen penelitian.

3.8.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian yang telah disusun telah melalui uji validitas untuk mengetahui validitas isi dan validitas empiris dari instrument tersebut. Uji validitas isi dari instrument penelitian telah dilakukan dengan melakukan pengajuan *expert judgment* kepada dosen ahli Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Dr. Dadang Sukirman, M.Pd, sebagai ahli kurikulum pembelajaran dan Bapak Aef Saefurohman M.Pd. Hasil dari *expert judgement* adalah instrument yang telah dibuat telah memenuhi validitas isi sehingga instrument layak digunakan dalam penelitian namun dengan catatan dari dosen ahli.

Uji validitas empiris instrument penelitian, peneliti menguji setiap dari butir soal dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dengan mengkorelasikan skor item soal dengan skor total, pengujian validitas empiris ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23*. Pengambilan keputusan dalam menentkan valid atau tidaknya suatu instrument merujuk pada kriteria setelah rhitung didapatkan, lalu kemudian di bandingkan dengan r tabel untuk mengetahui validitasnya. Dengan acuan apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ dengan taraf signifikansi 5% maka butir dalam instrument dapat dikatakan valid, dan apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka butir soal tidak valid.

Nilai r tabel *Person Product Moment* untuk $N=23$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,413. Dapat disimpulkan bahwa item instrument dapat dinyatakan valid jika diperoleh r hitung $> 0,413$, dan sebaliknya jika r hitung $< 0,413$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 7 *Perhitungan Uji Validitas*

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Keputusan
1	0,798	0,413	Valid	Digunakan
2	0,831	0,413	Valid	Digunakan
3	0,712	0,413	Valid	Digunakan
4	0,705	0,413	Valid	Digunakan
5	0,515	0,413	Valid	Digunakan
6	0,896	0,413	Valid	Digunakan
7	0,503	0,413	Valid	Digunakan
8	0,307	0,413	Tidak Valid	Tidak Digunakan
9	0,623	0,413	Valid	Digunakan
10	0,470	0,413	Valid	Digunakan
11	0,684	0,413	Valid	Digunakan
12	0,727	0,413	Valid	Digunakan
13	0,493	0,413	Valid	Digunakan
14	0,620	0,413	Valid	Digunakan
15	0,723	0,413	Valid	Digunakan
16	0,470	0,413	Valid	Digunakan

3.8.2 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha atau Koefisien Alpha digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dari butir item didalam instrumen penelitian yang telah disusun. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas instrument penelitian secara umum dan juga reliabilitas per-item instrument

Tabel 3. 8 *Reliabilitas Statistik*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	15

Instrumen dapat dikatakan reliabel atau tidak reliabel dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* r hitung dengan rtabel. Jika r hitung $>$ rtabel maka instrument dinyatakan reliabel.

Pada penelitian ini rtabel diambil pada taraf signifikansi 5% dengan N=23, MAKA rtabel = 0,41. Dilihat dari tabel reliabilitas diatas diketahui bahwa rhitung yang didapatkan sebesar 0,902 yang artinya lebih besar dari rtabel 0,413 ($0,902 > 0,413$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrument tersebut secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 9 *Item Reliabel Statistik*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	43.52	56.170	.768	.888
X1.2	43.65	55.419	.806	.887
X1.3	43.35	59.055	.656	.893
X1.4	43.43	57.166	.697	.891
X1.5	43.35	62.055	.441	.901
X1.6	43.52	54.625	.891	.883
X1.7	43.35	60.510	.400	.904
X1.9	43.43	59.711	.540	.898
X1.10	43.13	64.028	.422	.901
X1.11	43.39	59.067	.673	.893
X1.12	43.74	59.020	.677	.893
X1.13	43.91	61.719	.306	.909
X1.14	43.43	59.075	.518	.899
X1.15	43.52	59.988	.661	.894
X1.16	43.17	63.332	.435	.901

